



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PENYUSUNAN SAP PENYULUHAN

No. Dokumen:
OT.02.02/XXXIX.3/
9190 /2020

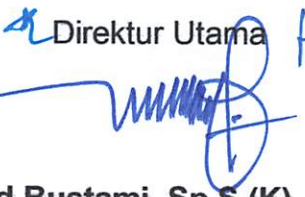
No. Revisi:
02

Halaman:
1/3

SPO

Tanggal Terbit:
13 Agustus 2020

Ditetapkan:

Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

PENGERTIAN

Satuan Acara Penyuluhan (SAP) adalah seperangkat acara penyuluhan yang akan diselenggarakan termasuk topik, tempat, sasaran, pemateri dan konsep acara. Penyusunan SAP terbagi tiga tahap. Tahap pendahuluan, tahap penyajian dan tahap penutup

TUJUAN

Sebagai acuan bagaimana acara tersebut akan dilakukan sehingga mempermudah perencanaan kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/XXXIX.1/17915/2019 tentang Pedoman Komunikasi Efektif Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

PROSEDUR

1. Tahap Pendahuluan

Pemateri menjelaskan secara singkat tentang:

- Materi yang akan disampaikan
- Tujuan yang harus dicapai pada akhir pertemuan.
- Manfaat materi tersebut
- Hubungan materi dengan pengetahuan peserta

Tahap ini membutuhkan waktu sekitar 5 sampai 10 menit atau sekitar 5% dari waktu penyuluhan



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PENYUSUNAN SAP PENYULUHAN

No. Dokumen:
OT.02.02/XXXIX.3/
9190 /2020

No. Revisi:
02

Halaman:
2/3

PROSEDUR

2. Tahap Penyajian

Di dalamnya tercakup bagian-bagian sebagai berikut:

- Uraian (*explanation*), baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal seperti penggunaan grafik, gambar, benda sebenarnya (*realita*), model dan demonstrasi gerak.
- Contoh dan non-contoh yang praktis serta konkret dari uraian konsep.
- Latihan yang merupakan praktik bagi peserta penyuluhan untuk menerapkan konsep abstrak yang sedang dipelajari dalam bentuk kegiatan fisik.

Tahap ini membutuhkan sebagian besar 80-90% dari waktu kegiatan penyuluhan

3. Tahap Penutup

Merupakan tahap akhir penyuluhan. meliputi 3 kegiatan, yaitu:

Pelaksanaan evaluasi hasil penyuluhan untuk dijawab atau dikerjakan peserta penyuluhan yang ditunjuk sebagai sampel

- Umpan balik yang berupa informasi atau hasil evaluasi.
- Tindak lanjut yang berupa petunjuk tentang apa yang harus dilakukan atau dipelajari peserta penyuluhan selanjutnya, baik untuk memperdalam materi yang telah dipelajari dalam pertemuan tersebut maupun untuk mempersiapkan diri dalam mencegah terjadinya suatu masalah kesehatan.

Tahap penutup membutuhkan waktu sekitar 10-20 menit atau 10-15% dari waktu penyuluhan.



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

EDUKASI PEMBERIAN *INFORMED CONSENT*
KEPADA PASIEN DAN KELUARGA

No. Dokumen:
OT.02.02/XXXIX.3/
09/2020

No. Revisi:
02

Halaman:
3/3

PROSEDUR

- 2) Curator
- f. Bagi pasien dewasa yang telah menikah, persetujuan (*informed consent*) atau penolakan tindakan kedokteran diberikan oleh mereka menurut urutan hak sebagai berikut:
 - 1) Suami/istri
 - 2) Ayah/ibu kandung
 - 3) Anak kandung
 - 4) Saudara kandung
4. Tanggung jawab:
 - a. Pelaksanaan tindakan kedokteran yang telah mendapat persetujuan menjadi tanggung jawab dokter atau dokter gigi yang melakukan tindakan kedokteran. Sarana pelayanan kesehatan bertanggung jawab atas pelaksanaan persetujuan tindakan kedokteran
 - b. Pemberian persetujuan tindakan kedokteran tidak menghapuskan tanggung gugat hukum jika terbukti ada kelalaian dalam melakukan tindakan kedokteran yang mengakibatkan kerugian pada pasien
 - c. Persetujuan tindakan kedokteran dapat dibatalkan atau ditarik kembali oleh yang memberi persetujuan sebelum dimulainya tindakan
 - d. Pembatalan persetujuan tindakan kedokteran harus dilakukan secara tertulis oleh yang memberi persetujuan
 - e. Segala akibat yang timbul dari pembatalan persetujuan tindakan kedokteran menjadi tanggung jawab yang membatalkan persetujuan
5. Dalam keadaan gawat darurat yang memerlukan tindakan kedokteran segera untuk menyelamatkan jiwa pasien dan/ atau mencegah kecacatan tidak diperlukan persetujuan tindakan kedokteran (*informed consent*).

UNIT TERKAIT

Bagian/Bidang/Komite/Instalasi/Unit terkait

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENYUSUNAN SAP PENYULUHAN		
	No. Dokumen : OT.0202/XXXIX.1/685/2018	No. Revisi : 01	Halaman : 1/2
SPO	Tanggal Terbit : 14 Februari 2018	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS NIP 196209131988031002	
PENGERTIAN	Satuan Acara Penyuluhan (SAP) adalah seperangkat acara penyuluhan yang akan diselenggarakan termasuk topik, tempat, sasaran, pemateri dan konsep acara. Penyusunan SAP terbagi tiga tahap. Tahap pendahuluan, tahap penyajian dan tahap penutup		
TUJUAN	Untuk mempermudah perencanaan kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan dan sebagai acuan bagaimana acara tersebut akan dilakukan.		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No. OT.02.02/XXXIX.1/387 tentang Pedoman Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional		
PROSEDUR	1. Tahap Pendahuluan Tahap pendahuluan adalah tahap persiapan atau tahap awal sebelum memasuki penyajian materi yang akan diusulkan. Pada tahap ini penyuluh menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan diajarkan dalam pertemuan tersebut, manfaat materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, hubungan materi tersebut dengan pengetahuan yang telah diketahui oleh peserta penyuluhan serta tujuan yang harus dicapai pada akhir pertemuan. Tahap ini membutuhkan waktu sekitar 5 sampai 10 menit atau sekitar 5% dari waktu penyuluhan. 2. Tahap Penyajian Tahap penyajian merupakan kegiatan belajar mengajar yang utama dalam suatu penyuluhan. Di dalamnya tercakup bagian-bagian sebagai berikut: a. Uraian (<i>explanation</i>), baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal seperti penggunaan grafik, gambar, benda sebenarnya (<i>realita</i>), model dan demonstrasi gerak. b. Contoh dan non-contoh yang praktis serta konkret dari uraian konsep. c. Latihan yang merupakan praktik bagi peserta penyuluhan untuk menerapkan konsep abstrak yang sedang dipelajari dalam bentuk kegiatan fisik. Sebagian besar (80-90%) dari waktu kegiatan penyuluhan digunakan dalam tahap penyajian. 3. Tahap Penutup Tahap penutup merupakan tahap terakhir suatu penyuluhan. Tahap ini meliputi 3 kegiatan, yaitu: a. Pelaksanaan evaluasi hasil penyuluhan untuk dijawab atau dikerjakan peserta penyuluhan yang ditunjuk sebagai sampel. b. Umpan balik yang berupa informasi atau hasil evaluasi. c. Tindak lanjut yang berupa petunjuk tentang apa yang harus dilakukan atau dipelajari peserta penyuluhan selanjutnya, baik untuk		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PENYUSUNAN SAP PENYULUHAN

No. Dokumen :
OT.0202/XXXIX.1/685/2018

No. Revisi :
01

Halaman :
2/2

PROSEDUR

memperdalam materi yang telah dipelajari dalam pertemuan tersebut maupun untuk mempersiapkan diri dalam mencegah terjadinya suatu masalah kesehatan.
Tahap penutup membutuhkan waktu sekitar 10-20 menit atau 10-15% dari waktu penyuluhan.

Media dan Alat Penyuluhan :
Semua sarana yang digunakan untuk menyalurkan materi penyuluhan agar dapat dilihat, dibaca atau didengar oleh peserta penyuluhan. Jenis media yang sering digunakan dalam pengajaran adalah buku atau bahan cetak, papan tulis, foto, boneka, simulasi, transparansi, serta proyektor (*over head proyektor/ OHP*), proyektor LCD serta kaset video dan pemutarannya (video set).

Evaluasi dan Referensi :
Evaluasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta penyuluhan. Alat ukur tersebut bisa berbentuk:
1. Karangan (*essay test*)
2. Tes objektif. Untuk tujuan instruksional dalam kawasan kognitif
3. Tes kinerja (*performance test*). Untuk tujuan instruksional yang mengandung unsur psikomotor.
Cara pelaksanaan bisa berbentuk tulisan atau lisan untuk unsur kognitif dan bentuk kerja (praktikum) untuk unsur psikomotor.
Referensi adalah sumber seperti buku atau bahan yang dijadikan acuan untuk menyajikan materi dalam SAP.

UNIT TERKAIT

1. Bagian/Bidang/Instalasi terkait
2. Tim PKRS